

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Dengan bahasa apa yang kita pikirkan, inginkan, rasakan akan bisa diekspresikan. Salah satu media pengungkap pikiran, keinginan, rasakan tersebut adalah majalah. Bahasa yang digunakan dalam majalah cenderung menggunakan bahasa jurnalistik yang lebih mengutamakan pesan yang akan disampaikan, serta sampaitidaknya pesan kepada sasaran penerima pesan tersebut. dikhawatirkan dengan adanya hal tersebut akan mengabaikan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah EYD.

Setelah analisis dilakukan terhadap bentuk kesalahan berbahasa meliputi tataran fonologi, tataran morfologi dan tataran sintaksis yang terdapat pada majalah *HAI*. Penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Pada tataran fonologi, ditemukan bentuk kesalahan berbahasa meliputi penggunaan tanda baca (,) dan kesalahan penulisan bentuk kata serapan.
- 2) Pada tataran morfologi, ditemukan bentuk kesalahan berbahasa meliputi penggunaan dan pemilihan kata yang tidak baku, serta penempatan kata yang tidak sesuai dengan konteks yang terdapat pada kalimat.
- 3) Pada tataran sintaksis, ditemukan bentuk kesalahan berbahasa meliputi penggunaan kata mubazir atau penggunaan kata yang bersinonim dengan kata lain pada satu kalimat. Selain itu terdapat kesalahan dalam penyusunan kalimat yang mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang telah penulis kemukakan sebelumnya, pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian kesalahan berbahasa masih jarang dilakukan sedangkan masalah kesalahan berbahasa semakin berkembang. Oleh karena itu, upaya untuk meneliti kesalahan berbahasa perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak yang berkepentingan terutama bagi para ahli bahasa.
- 2) Pihak yang berwenang, yang berkenaan mengawasi bentuk atau gaya penulisan pada majalah remaja agar lebih memperhatikan bentuk penulisan. Penulisan dengan ragam santai akan berakibat pada pengabaian penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah EYD.
- 3) Penelitian ini diharapkan ditindaklanjuti oleh peneliti-peneliti lainnya untuk memperoleh hasil kajian yang lebih sempurna. Hal ini dilakukan agar dapat menjadi cambuk untuk tetap mempertahankan bentuk bahasa Indonesia yang utuh.



